

**PENDAPATAN PETANI PEMILIK DARI LAHAN SAWAH
SEBELUM DAN SESUDAH ALIH FUNGSI KE NON
PERTANIAN DI KELURAHAN KURANJI,
KECAMATAN KURANJI, KOTA PADANG**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

PENDAPATAN PETANI PEMILIK DARI LAHAN SAWAH SEBELUM DAN SESUDAH ALIH FUNGSI KE NON PERTANIAN DI KELURAHAN KURANJI, KECAMATAN KURANJI, KOTA PADANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan petani pemilik dari lahan sawah sebelum dan sesudah alih fungsi ke non pertanian di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dimana dalam pengambilan datanya menggunakan metode survei. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dan alat analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani dan non usahatani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang melakukan alih fungsi lahan terdiri dari 20 responden mengalihfungsikan lahannya menjadi rumah, 8 responden untuk disewakan ruko, 1 responden digunakan untuk tempat cucian mobil, 1 responden untuk toko pupuk dan konter HP. Rata-rata pendapatan total petani sebelum dan setelah alih fungsi lahan terjadi peningkatan sebesar 39,07% atau sebesar Rp. 322.130 dari Rp. 824.494/bulan menjadi Rp. 1.146.624/bulan. Jika alih fungsi lahan digunakan untuk peningkatan usaha (sewa ruko, toko pupuk dan konter HP) maka akan terjadi peningkatan pendapatan yaitu dari Rp. 624.347/bulan menjadi Rp. 2.224.892/bulan. Jika alih fungsi lahan digunakan untuk rumah atau konsumsi maka akan terjadi penurunan pendapatan yaitu dari Rp. 924.568/bulan menjadi Rp. 607.490/bulan setelah alih fungsi lahan.

Kata kunci: *Alih Fungsi Lahan, Pendapatan, Pemilik Lahan*

INCOME FARMERS OF RICE FIELD BEFORE AND AFTER LAND USE CONVERSION TO NON AGRICULTURE LAND IN KURANJI SUBDISTRICT PADANG CITY

ABSTRACT

This study aimed to analyze the income of land owner farmers of the rice field before and after conversion to non agriculture in Kurangi sub District, Padang city. The method used in this research is descriptive research method in which the data collection using survey methods. The methods used in the sampling is purposive sampling and analysis tool used is the analysis of farm and non-farm income. The results showed that respondents who converse their land into house are of 20 respondents, eight respondents converse to rent the shop, one respondent converse their land into washing cars buliding, one respondent converse their land into store and phone counter. The average total farmer's income before and after the land conversion increased by 39,07% or about Rp. 322.130 from Rp. 824.494 / month to Rp. 1.146.624 / month. If their land uses to improve the business (rental shop, store and phone counter) there will be an increased revenue from Rp. 624.347 / month to Rp. 2.224.892 / month. If the land use for building the home or consumption, there will be a decline income from Rp. 924.568 / month to Rp. 607.490 / month after land conversion.

Keywords: *Land Conversion, Income, Landlord*

